

RENCANA LANSKAP KAWASAN REKREASI EDUKATIF
DI PULAU KECIL

(Studi Kasus: Pulau Karya, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara)

Oleh :

SITI SORAYA

A 30 0120



JURUSAN BUDI DAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1999

RINGKASAN

SITI SORAYA. A 30.0120. **Perencanaan Lanskap Pulau Kecil Kawasan Rekreasi Edukatif (Studi Kasus: Pulau Karya, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara).** (Dibawah bimbingan SITI NURISJAH dan QODARIAN PRAMUKANTO).

Pulau-pulau kecil yang tersebar di seluruh wilayah nusantara merupakan aset sumberdaya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan. Salah satu kumpulan pulau-pulau kecil yang merupakan kawasan taman laut nasional yang dimiliki Indonesia adalah Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu. Terumbu karang merupakan salah satu ruang rekreasi yang tersedia dan paling diminati di Kepulauan Seribu. Tujuan studi ini adalah membuat suatu perencanaan lanskap kawasan rekreasi di Pulau Karya, Kepulauan Seribu dengan tetap memperhatikan dan menjaga kestabilan dari pulau tersebut.

Studi dilaksanakan di Pulau Karya yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Pulau Panggang di selatan, Pulau Pramuka di timur dan Pulau Semak Daun di barat. Waktu pelaksanaan studi hingga pembuatan laporan hasil studi berlangsung selama 22 bulan, yaitu dimulai dari Maret 1997 hingga Januari 1999. Metode yang digunakan adalah metode Gold (1980). Data yang diambil diantaranya adalah data terestrial seperti iklim, tanah, hidrogeologi, biota terestrial; data oseanografi seperti pasang surut, arus dan gelombang, biota perairan; dan data sosial budaya dan ekonomi yang diambil dengan melakukan wawancara. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui potensi dan kendala yang terdapat di dalam tapak serta kemungkinan pengembangannya. Potensi yang ada kemudian dikembangkan sedangkan kendala diatasi dengan beberapa alternatif. Bentuk hasil akhir studi adalah Rencana Lanskap Kawasan Rekreasi Pulau Karya. Pulau Karya merupakan pulau karang yang terbentuk dari geologi batuan yang belum kompak (geologi kuartar).

Hal ini mencirikan keadaan tapak yang rapuh secara ekologis. Analisis terhadap potensi dan kendala pada tapak diarahkan pada rencana lanskap yang menjaga kestabilan pulau. Sintesis menghasilkan pembagian tapak menjadi 3 ruang, yaitu Non Intensif, semi Intensif dan Intensif, yang masing-masing berukuran 50 %, 4,6 %, dan 45,4 % dari total luas tapak.

Konsep dasar perencanaan ini adalah menciptakan kawasan rekreasi alami, yang meningkatkan kualitas fisik dan mental pengunjung, serta peningkatan kualitas lingkungan dan kelestarian kawasan Pulau Karya, Kepulauan Seribu. Konsep ruang yang direncanakan terdiri atas ruang non intensif dan intensif. Pada masing-masing ruang diterapkan konsep vegetasi dan konsep fasilitas. Konsep vegetasi terdiri dari tata hijau untuk konservasi pulau dan habitat satwa, tata hijau penyangga untuk menyangga antara subzona tertentu yang perlu dilindungi dan tata hijau estetik pada pusat rekreasi sebagai peneduh, pengarah dan keindahan. Konsep fasilitas yang direncanakan adalah fasilitas yang aman, nyaman, sederhana dengan penampakan alami dan mendidik pengunjung untuk menjaga kelestarian alam. Rekreasi yang direncanakan adalah rekreasi yang bersifat petualangan yang mendidik, baik itu rekreasi bahari maupun rekreasi darat, dan dikhususkan untuk golongan usia 15-40 tahun baik perorangan maupun kelompok. Pola sirkulasi direncanakan dengan mengkombinasikan pola sirkulasi tertutup (loop) dan terbuka. Pola sirkulasi tertutup diterapkan pada Zona Non Intensif untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan, sedangkan pola sirkulasi terbuka diterapkan pada Zona Intensif, Semi Intensif dan sebagian Zona Non Intensif.

Aktivitas yang direncanakan pada tapak adalah aktivitas rekreasi bahari seperti bersampan, *diving*, *snorkling* dan interpretasi di padang lamun; aktivitas rekreasi darat seperti berkemah, piknik, volly pantai, bermain dengan alat, jalan-jalan,

melihat-lihat pemandangan, pengamatan satwa burung, bersepeda, jogging; sedangkan aktivitas pelayanan berupa penyewaan alat, pelayanan makan dan minum, beribadah, pelatihan *diving* dan *snorkling*, menjaga keamanan dan menyimpan barang. Hasil perencanaan Pulau Karya ini mengakomodasi 113 orang pada waktu yang bersamaan dengan total luas lahan untuk rekreasi sebesar 12.717 m² atau sekitar 17,5 % dari total luas lahan untuk rekreasi.

**RENCANA LANSKAP KAWASAN REKREASI EDUKATIF
DI PULAU KECIL
(Studi Kasus: Pulau Karya, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor**

**Oleh :
Siti Soraya
A 30. 0120**

**JURUSAN BUDI DAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1999

Judul Penelitian : RENCANA LANSKAP KAWASAN REKREASI EDUKATIF
DI PULAU KECIL (Studi Kasus: Pulau Karya, Kepulauan
Seribu, Jakarta Utara)

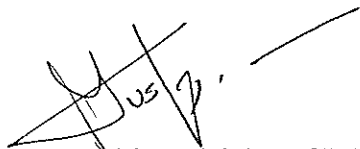
Nama Mahasiswa : SITI SORAYA

Nomor Pokok : A 30.0120

Program Studi : ARSITEKTUR PERTAMANAN

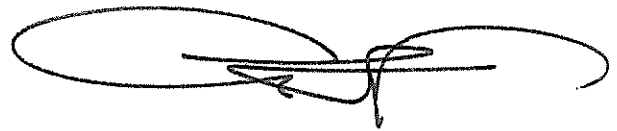
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ir. Siti Nurisjah, MSLA
NIP: 130 516 290

Dosen Pembimbing II



Ir. Oodarian Pramukanto
NIP: 131 669 948

Mengetahui,

Ketua Jurusan Budi Daya Pertanian



Dr. Ir. Sudradjat, MS
NIP: 130 873 228

Tanggal Lulus : 15 JAN' 1999

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 16 Nopember 1974, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari bapak yang bernama Husni Saleh dan ibu bernama Siti Sahra.

Pada tahun 1981 penulis mulai mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar Mexico. Kemudian dilanjutkan ke sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jakarta pada tahun 1987. Selanjutnya penulis memasuki Sekolah Menengah Atas Negeri 70 pada tahun 1990 dan menyelesaikan sekolah tersebut pada tahun 1993.

Setelah lulus SMA penulis meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu diterima di Institut Pertanian Bogor melalui UMPTN tahun 1993. Pada tahun 1994 penulis sebagai mahasiswa Program Studi Arsitektur Pertamanan, Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Sejak tahun 1994 hingga 1996 penulis aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON). Salah satunya pada kegiatan Festival Tanaman XVI dan XVII sebagai koordinator seksi pustaka dan dokumentasi. Pada tahun 1994 hingga 1996 penulis juga aktif di Gema Almamater (GA) sebagai fotografer. Penulis menjadi staf seksi pertamanan PT Mandara Permai tahun 1997-1998.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dengan keahlian di bidang Arsitektur Lanskap dari Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya :

1. Mama, Ibu, Rina dan Mia serta semua om dan tante-ku atas perhatian yang besar, dorongan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus.
2. Ibu Ir. Siti Nurisjah, MSLA dan Bapak Ir. Qodarian Pramukanto yang telah berkenan memberikan bimbingan sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Djaman Subiandono selaku Kepala Sub Seksi Bidang Pariwisata Jakarta Utara atas izin dan kesempatan yang telah diberikan, serta bantuan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.
4. Lia, Mbe', Hesly dan Anung atas bantuannya selama penelitian ke Pulau Karya, juga Roso, Fitri, Yuli atas bantuan, dorongan dan saran-saran sampai selesainya skripsi ini.
5. Teman-teman Lansekap 30, Laura, Jully, Titi, Mala, Indah A & K, Novi, Yeyet, Ides, Lucy, Naniek, Marsaulina, Ijul, Chyntia, Iway, Robby, Wayan, Munawir, Danang, Achdial, Bagus, Wisanto, Bang Rahmat, Agus.

6. Teman-teman kantor PT Mandara Permai, Mba Ida, Mba Nur, Pak Momong, Pak Agus, Pak Kendro, Pak Saan, Mas Hamid, Pak Ian, Wahyudin, Pak Iwan dan Pak Prio atas perhatian dan bantuannya.
7. Semua penghuni Malabar I, Mba Fifie, Mba Ade, Ila terima kasih atas kebersamaannya
8. Semua Kru MC atas bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Januari 1999

Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Studi	2
Kegunaan Studi	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Lanskap Pulau Kecil	3
Ekosistem Pulau Kecil dan Kerawanannya	4
Rekreasi dan Rekreasi Pulau	5
Terumbu Karang untuk Rekreasi.....	7
Permasalahan di Kawasan Pulau.....	8
Perencanaan Lanskap.....	11
METODE PERENCANAAN	13
Lokasi dan Waktu Studi.....	13
Batasan dan Keluaran Studi	13
Metode Studi	13
KEADAAN UMUM TAPAK	19
Letak Geografis dan Administrasi.....	19